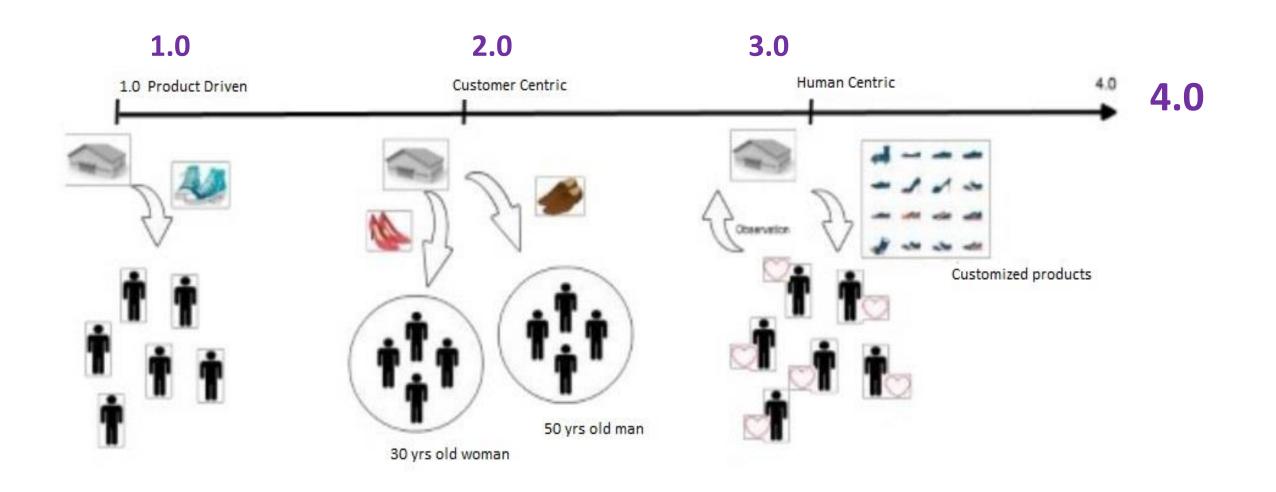


Marketing 4.0 Moving from Traditional to Digital

Transition from Traditional to New Paradigm.





(Revolusi Industri 4.0)

Keterhubungan
(Connectiveness)
sebagai Katalisator
komunikasi antar
manusia dan
komunitas

Sumber: http://iammoulude.wordpress.com/2013/08/23/new-wave-marketing-what-is-new-and-how-differs-from-the-legacy-marketing/

Tabel :Komponen New Wave Marketing

KOMPONEN NEW WAVE	UNSUR	KETERANGAN	
STRATEGI	Segmentasi,	Communization	
	Targeting,	Confirmation	
	Positionning	Clarification	
TACTIC	Differentiation,	Condification,	
	Marketing Mix:	(co-creation, currency, communal	
	(produk,price,place &promosi)	activation & conversation	
	Selling	Commercialization	
VALUE	Brand	Character	
	Service	Care	
	Process	Collaboration	

Pada Marketing 3.0 (Konvensional/Legacy) terdapat istilah AIDA (Awareness, Interest, Desire, dan Action), khususnya dalam proses memperkenalkan produk atau jasa ke pasar (konsumen).

Awareness (Kesadaran):

Dalam ranah digital, pemasar membangun kesadaran konsumen dengan memasang iklan terlebih dahulu di media online, seperti detik.com, kompas.com, dan lainnya.

Interest (Ketertarikan):

Ketertarikan muncul setelah membangun kesadaran pada konsumen. Sistem offline, konsumen langsung mencari informasi di pasar. Sistem online, konsumen mencari tahu tentang produk melalui mesin pencari (Google, Yahoo, MSN, dan lainnya) dan jejaring sosial (Facebook, Twitter, Whatsapp, dan lainnya).

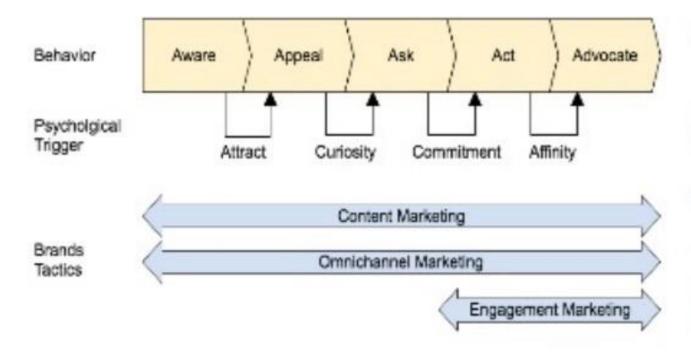
Desire (Keinginan):

Timbul keyakinan pada konsumen sehingga berkeinginan untuk mencoba produk atau jasa. Sistem online ditandai dengan mencari keterangan lengkap tentang produk atau jasa melalui situs web.

Action (Tindakan):

Tahap terakhir sebagai penentuan dari pihak konsumen terhadap produk atau jasa.

How?



Content Marketing

- Have a conversation with communities.
- Not only sending one-way messages, but storytelling.
- Use owned media, paid media and earned media the content distribution.

Omnichannel Marketing

- Provide customers seamless and consistent experience across on/offline.
- Use multiple-devices, smartphone, desktop PC, Beacon and NFC etc.
- Personalized offering with data is necessary.

Engagement Marketing

- Mobile Apps: Provide customers digital experiences.
- Social CRM: Manage interaction b/w brand and community.
- Gamification: Give rewards and let customers achieve selfactualization.

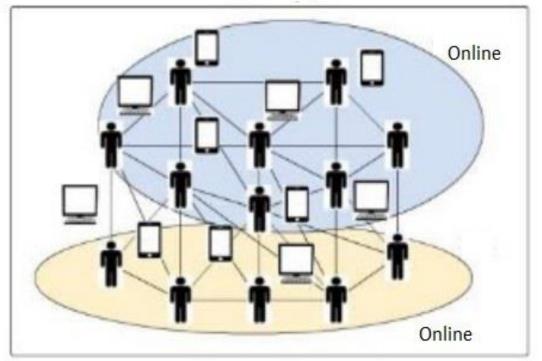
Marketing 4.0

- Customers are highly connected to communities via multiple-channels regardless on/offline.
- Speed and amount of information flow is super high in the community.
- To make customers purchase products/services is NOT enough, but make them advocator.

Base on the situation above, the goal of Marketing 4.0 is

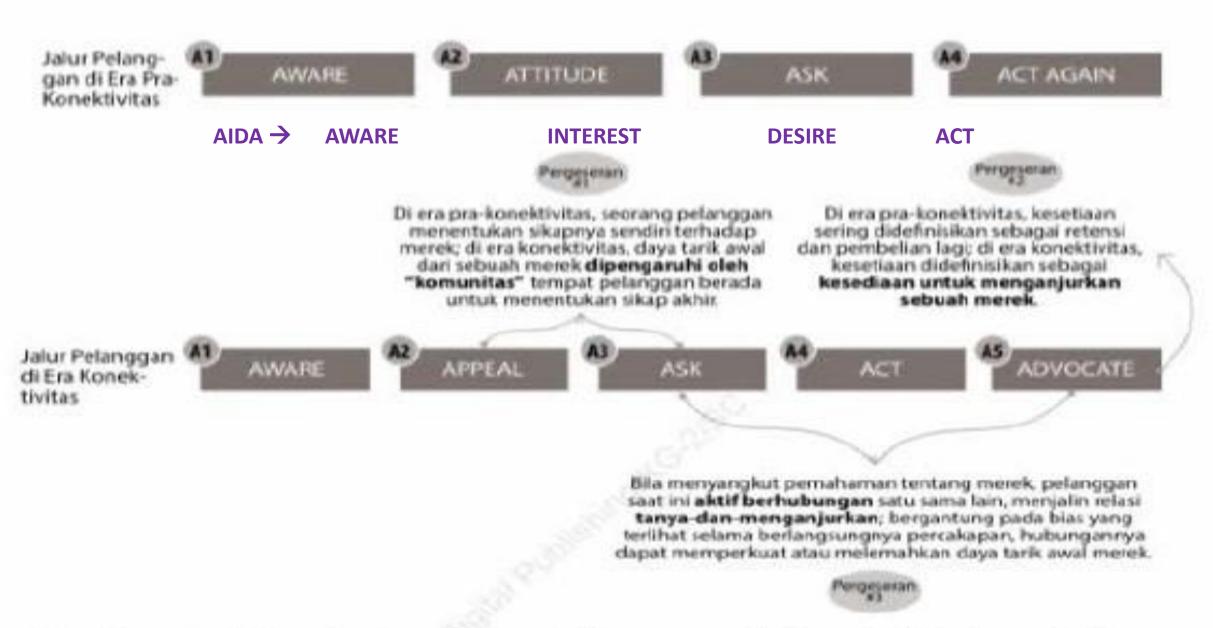
to guide customers from "Awareness" to "Advocate".

Community

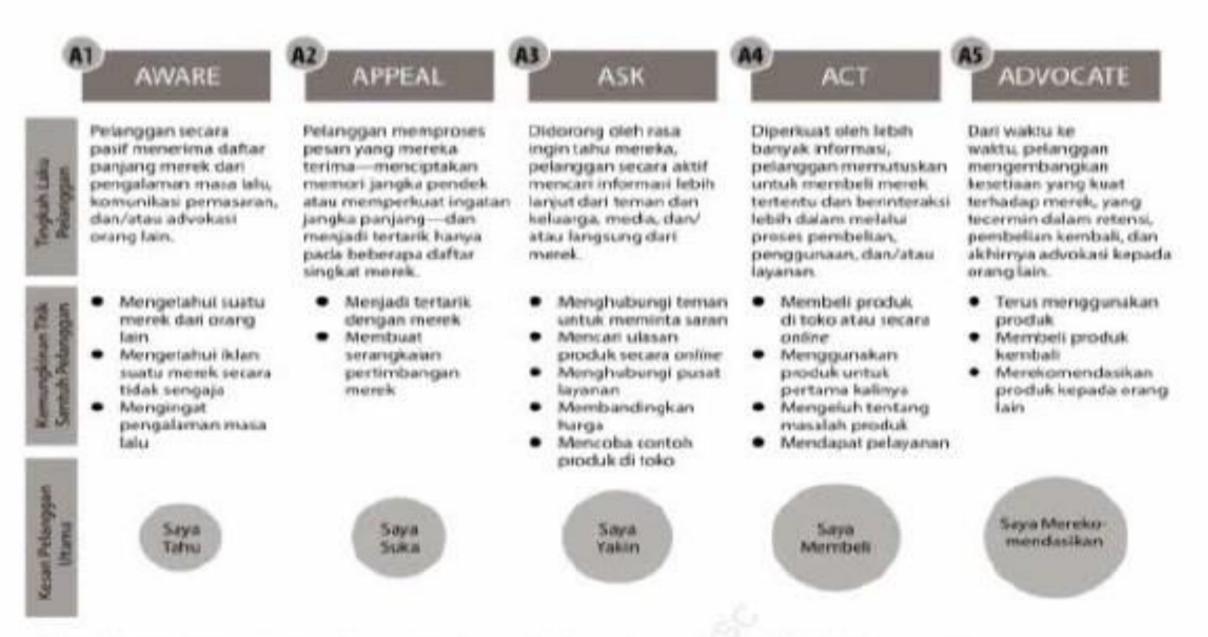




5A sebagai pengembangan dari AIDA Gambar 4.1 Peralihan Peran Pemasaran Tradisonal dan Digital



Gambar 5.1 Perubahan Jalur Pelanggan di Dunia Terkoneksi



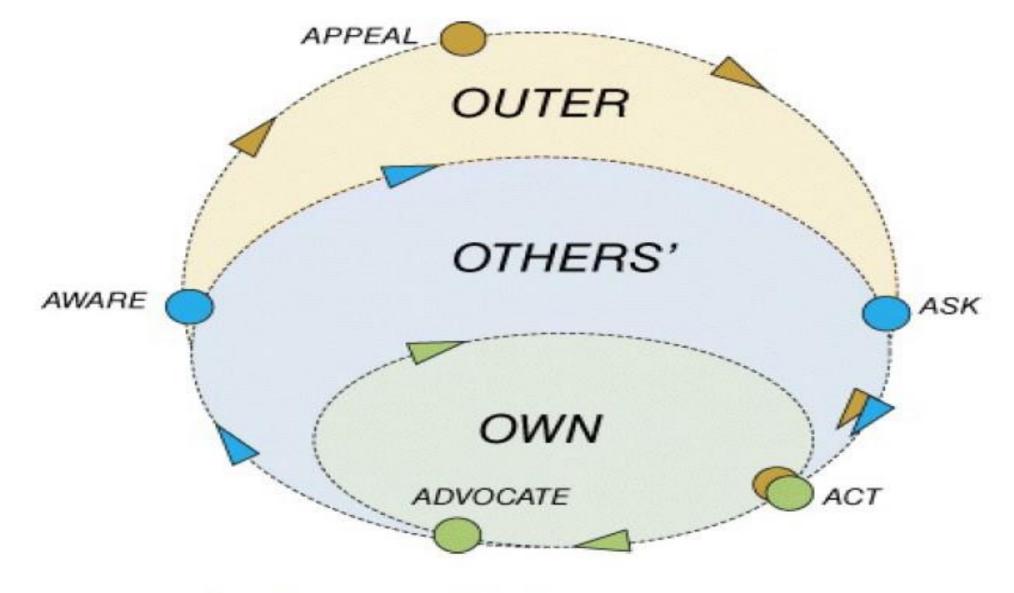
Gambar 5.2 Pemetaan Jalur Pelanggan melalui Lima A

Mendorong dari Kesadaran ke Penganjuran: Zona O (O3)

Tujuan akhir dari Marketing 4.0 adalah mendorong pelanggan dari menyadari ke menganjurkan. Umumnya, ada tiga sumber utama pengaruh yang bisa digunakan pemasar untuk melakukannya. Keputusan seorang pelanggan di sepanjang kelima A biasanya dipengaruhi oleh gabungan dari pengaruh mereka sendiri, pengaruh orang lain, dan pengaruh luar. Kita namakan saja ini Zona O (O3). (Lihat Gambar 5.3.)



Gambar 5.3 Zona O yang Mendorong Pelanggan dari Kesadaran ke Penganjuran



The O Zone across the Customer Path

Gambar 5.4 Zona O di Seberang Jalur Pelanggan

PAR (Purchase Action Ratio) PAR mengukur seberapa baik perusahaan "mengonversi" orang-orang yang sadar akan suatu merek hingga mercadi pembelian merek. Ohitung sebagai jumlah atau persentase orang di pasar yang membeli merek tersebut

Rasio Aksi Pembelian – Aksi Pembelian – Kesadaran Spontan

BAR (Brand Advocacy Ratio)

BAR mengukur bagaimana perusahsan yang bagus "mengonversi" orang-orang yang sadar akan suatu merek hingga menjadi penganjuran merek.

Dihitung sebagai jumlah atau persentase orang di pasar yang secara spontan merekomendasikan merek tersebut kepada orang lain

Brand Advocacy Ratio = Advokasi Spontan

Kesadaran Spontan

Dihitung sebagai jumlah atau persentase orang di pasar yang secara spontan mengingai merek ketika ditanya tentang kategori tertentu

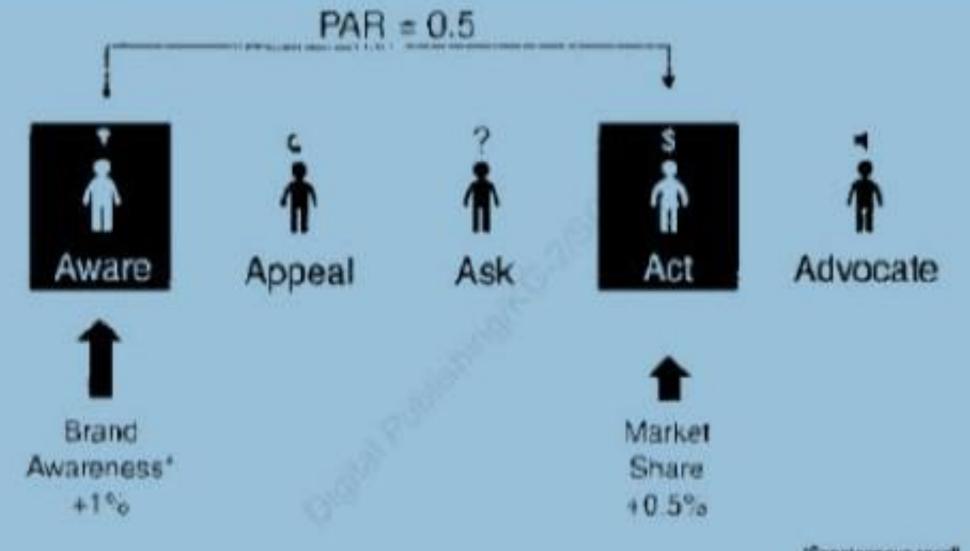
Contoh:

Dari sebuah populasi dengan jumlah 100 orang di pasar, ada 90 orang yang ingat dengan merek A secara spontan dan dari 90 orang ini, hanya 18 orang yang akhimya membeli merek itu. PAR untuk merek A adalah 18/90 atau 0.2. Hanya 9 orang yang menganjurkan merek tersebut, BAR untuk merek A adalah 9/90 atau 0.1.

Gambar 6.1 Metrik Produktivitas Baru (PAR dan BAR)

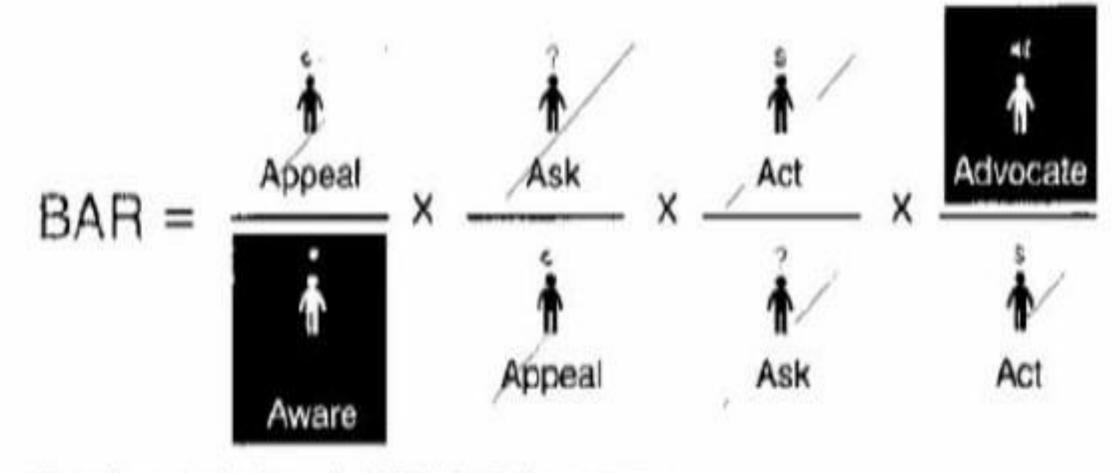


Gambar 6.2 Purchase Action Ratio (PAR)

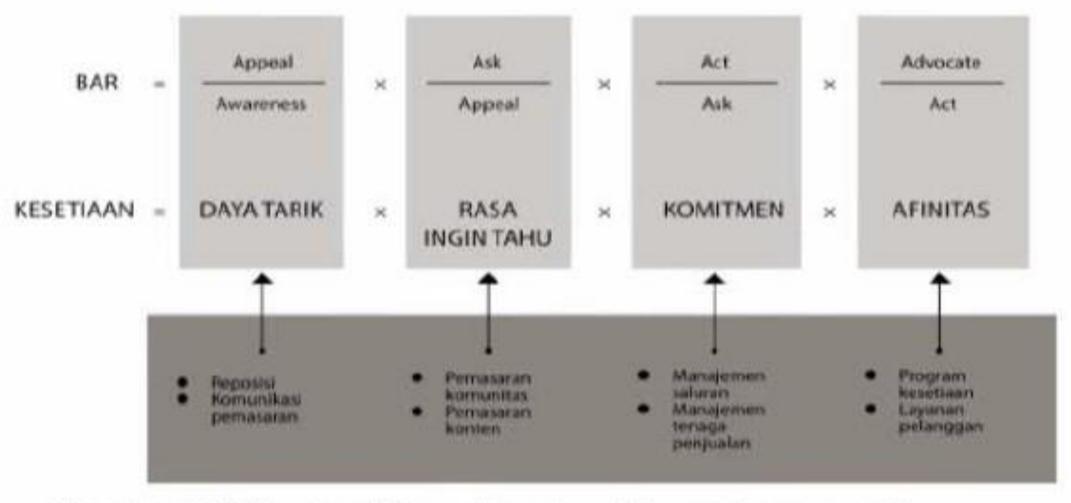


*Spontaneous recall

Gambar 6.3 Apa Arti PAR Sebenarnya

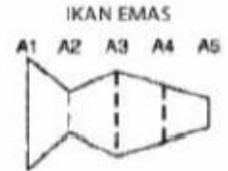


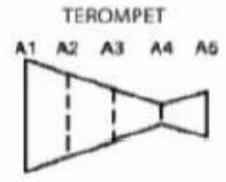
Gambar 6.4 Apa Arti BAR Sebenarnya

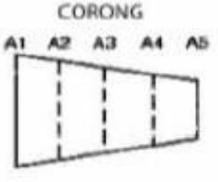


Gambar 6.5 Kemungkinan Intervensi Perusahaan untuk Meningkatkan Laju Konversi

GAGANG PINTU







Perilaku Pelanggan

- Memiliki harapan dan preferensi sebelumnya
- Memiliki keterikatan rendah terhadap merek
- Evaluasi yang panjang dan menyeluruh sebelum membeli
- Melibatkan banyak pemangku kepentingan
- Sangat terlibat dalam keputusan pembelian
- Percaya pada kualitas merek
- Pembelian sebagian besar direncanakan
- Percaya pengalaman nyata, bukan klaim

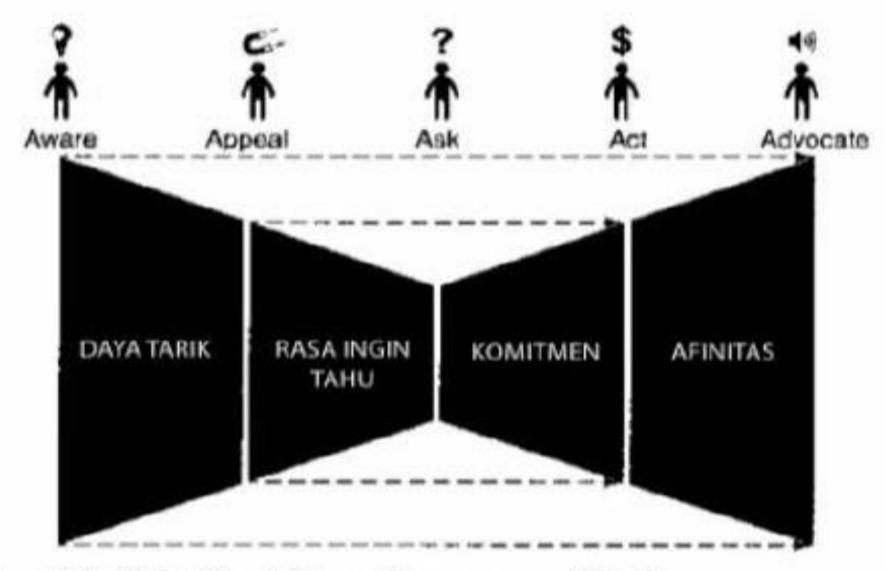
Karakteristik Industri

- pencitraan merek dan komunikasi pemasaran yang agresif
- Banyak merek yang bersaing

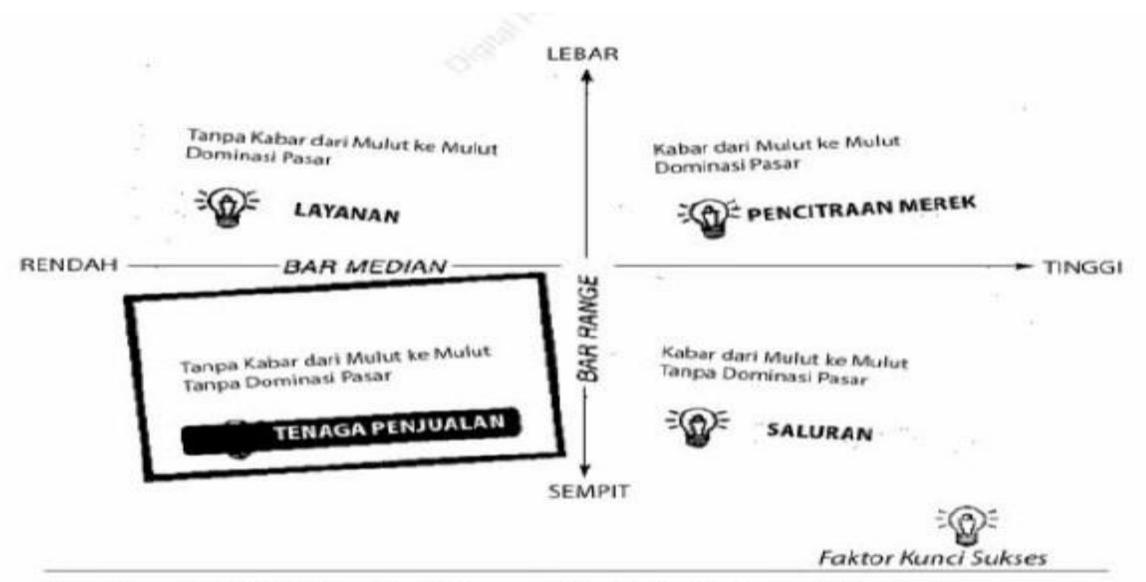
- Persembahan yang dikhususkan
- Posisi serupa di antara merek pesaing

- Gambaran terpandang dari asosiasi kualitas
- Pengaruh kuat dari mulut ke mulut
- Merek pesaing dapat dengan mudah dibandingkan
- Produk dipasangkan dengan pengalaman pelanggan yang kuat

Gambar 7.1 Memetakan Pola Dasar Industri



Gambar 7.2 Pola Dasi Kupu-kupu yang Ideal



Gambar 7.4 Belajar dari Empat Praktik Industri Terbaik

MENETAPKAN TUJUAN

Apa yang ingin Anda capai dengan kampanye pemasaran konten ini?

- Tujuan pembangunan merek
- Tujuan pertumbuhan penjualan



DISTRIBUSI KONTEN

Di mana Anda ingin mendistribusikan aset konten?

- Saluran yang dimiliki
- Saluran berbayar
- Saluran yang diperoleh



PEMETAAN TARGET PASAR

Siapa pelanggan Anda? Apa keresahan dan keinginan mereka?

- · Profil dan persona pelanggan
- Keresahan dan keinginan pelanggan

PENGUATAN KONTEN

pelanggan?

Bagaimana Anda berencana



PENGGAGASAN DAN PERENCANAAN KONTEN

Apa tema konten keseluruhannya? Apa peta jalan kontennya?

- Tema konten
- Format dan campuran konten
- Jalan cerita dan kalender konten



PENCIPTAAN KONTEN

Siapa yang membuat kontennya? Kapan konten dibuat?

- Kreator konten: internal atau agensi
- Jadwal produksi konten



KONTEN

EVALUASI PEMASARAN

Seberapa suksesnya kampanye pemasaran konten Anda?

- Metrik pemasaran konten
- Pencapaian tujuan secara keseluruhan



PERBAIKAN PEMASARAN KONTEN

Bagaimana Anda meningkatkan pemasaran konten yang ada?

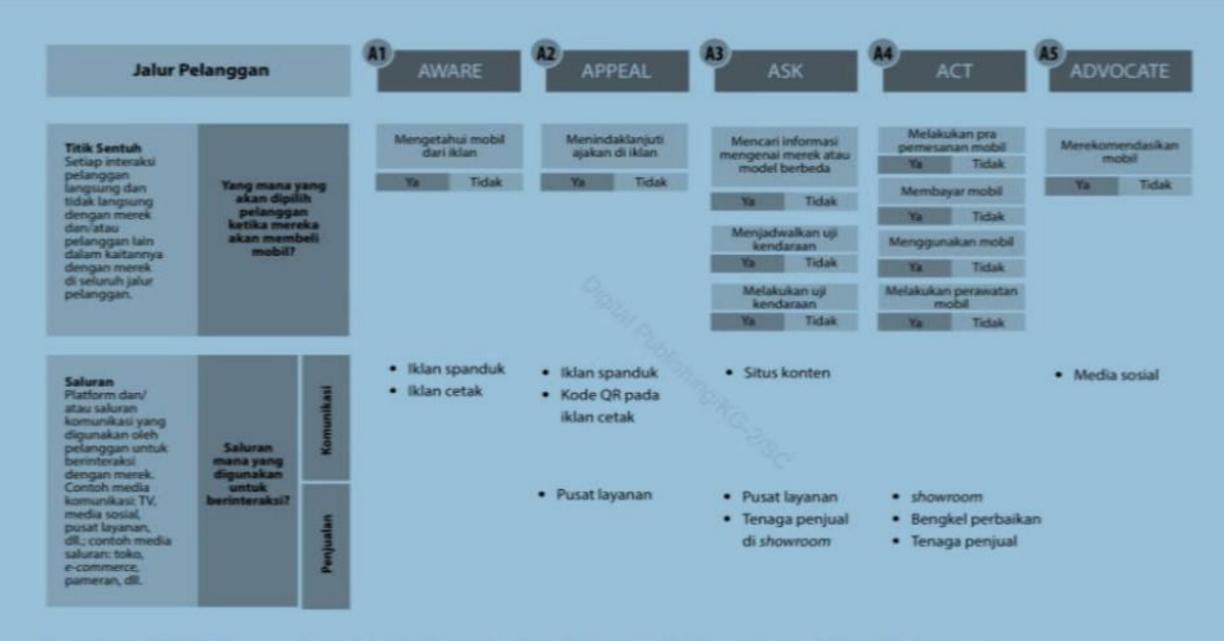
- Penubahan tema konten
- Peningkatan konten
- Peningkatan distribusi dan amplifikasi konten

memanfaatkan aset konten dan berinteraksi dengan

mengenai konten Menggunakan jasa buzzer dan influencer

· Membuat percakapan

Gambar 9.1 Pemasaran Konten Langkah-demi-Langkah



Gambar 10.1 Memetakan Titik Sentuh dan Saluran di Sepanjang Jalur Pelanggan